

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YESUS TIDAK PERLU DISEMBAH LAGI
SEBAGAI TUHAN, BERDASARKAN BUKTI EMPIRIS,
YESUS = ROH KUDUS = MANUSIA,
ALLAH = JAHVE = ADONAI >< YESUS ,
ALLAH = JAHVE = ADONAI >< ROH KUDUS,
ALLAH = JAHVE = ADONAI >< MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YESUS TIDAK PERLU DISEMBAH LAGI SEBAGAI TUHAN,
BERDASARKAN BUKTI EMPIRIS,
YESUS = ROH KUDUS = MANUSIA,
ALLAH = JAHVE = ADONAI >< YESUS ,
ALLAH = JAHVE = ADONAI >< ROH KUDUS,
ALLAH = JAHVE = ADONAI >< MANUSIA
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Yesus tidak perlu disembah lagi sebagai Tuhan, berdasarkan bukti empiris, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yesus tidak perlu disembah lagi sebagai Tuhan, berdasarkan bukti empiris, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Yesus tidak perlu disembah lagi sebagai Tuhan, berdasarkan bukti empiris, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Yesus tidak perlu disembah lagi sebagai Tuhan, berdasarkan bukti empiris, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Yesus tidak perlu disembah lagi sebagai Tuhan, berdasarkan bukti empiris, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

YESUS TIDAK PERLU DISEMBAH LAGI SEBAGAI TUHAN, BERDASARKAN BUKTI EMPIRIS, YESUS = ROH KUDUS = MANUSIA, ALLAH = JAHVE = ADONAI >< YESUS , ALLAH = JAHVE = ADONAI >< ROH KUDUS, ALLAH = JAHVE = ADONAI >< MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, disini, Allah atau jahve atau Adonai, telah memutuskan bahwa Yesus tidak perlu disembah lagi sebagai Tuhan, berdasarkan bukti empiris, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia

Tetapi, pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di Jerman, pengikut Yesus di Inggris, pengikut Yesus di Irlandia, pengikut Yesus di Belanda, pengikut Yesus di Itali, pengikut Yesus di Swedia, pengikut Yesus di Denmark, pengikut Yesus di Polandia, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, pengikut Yesus di Asia dan di Afrika, terus menutup mata, tidak mau melihat dan tidak mengerti bukti empiris Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia.

Nah, berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, "...*roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)* "...*yang ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim :*

66: 12) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia.

Begitu juga "...*roh Kami yang menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*"...*di hadapan Maryam...* (*Maryam : 19: 17*) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia.

Atau dengan kata lain Roh Kudus "...*yang menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*"...*di hadapan Maryam...* (*Maryam : 19: 17*) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia.

Sedangkan Yesus mendapatkan Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia, dari Roh Kudus "...*yang menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*"...*di hadapan Maryam...* (*Maryam : 19: 17*) dan dari "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* "...*yang ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrим : 66: 12)*

Jadi, berdasarkan matematik, DNA Roh Kudus = DNA Maryam = DNA Yesus = DNA manusia.

Atau bisa dituliskan, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia.

Nah, sekarang, kalau pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di Jerman, pengikut Yesus di Inggris, pengikut Yesus di Irlandia, pengikut Yesus di Belanda, pengikut Yesus di Itali, pengikut Yesus di Swedia, pengikut Yesus di Denmark, pengikut Yesus di Polandia, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, pengikut Yesus di Asia dan di Afrika, masih juga menutup mata tidak mau melihat bukti empiris Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia dan terus menyembah Yesus sebagai Tuhan, maka itu berarti, apakah Yesus adalah Tuhan atau Yesus bukan bukan Tuhan, sama saja, tetap akan menyembah Yesus.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)*"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, disini, Allah atau jahve atau Adonai, telah memutuskan bahwa Yesus tidak perlu disembah lagi sebagai Tuhan, berdasarkan bukti empiris, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia

Tetapi, pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di Jerman, pengikut Yesus di Inggris, pengikut Yesus di Irlandia, pengikut Yesus di Belanda, pengikut Yesus di Itali, pengikut Yesus di Swedia, pengikut Yesus di Denmark, pengikut Yesus di Polandia, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, pengikut Yesus di Asia dan di Afrika, terus menutup mata, tidak mau melihat dan tidak mengerti bukti empiris Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia.

Nah, berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)*"...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Ternyata, "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* "...*yang ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrим : 66: 12)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia.

Begitu juga "...*roh Kami yang menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*"...*di hadapan Maryam...*
(Maryam : 19: 17) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia.

Atau dengan kata lain Roh Kudus "...*yang menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*"...*di hadapan Maryam...*
(Maryam : 19: 17) adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia.

Sedangkan Yesus mendapatkan Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia, dari Roh Kudus "...*yang menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*"...*di hadapan Maryam...*
(Maryam : 19: 17) dan dari "...*roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)* "...*yang ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12)*

Jadi, berdasarkan matematik, DNA Roh Kudus = DNA Maryam = DNA Yesus = DNA manusia.

Atau bisa dituliskan, Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia.

Nah, sekarang, kalau pengikut Yesus di dunia, termasuk pengikut Yesus di Amerika, pengikut Yesus di Vatican, pengikut Yesus di Jerman, pengikut Yesus di Inggris, pengikut Yesus di Irlandia, pengikut Yesus di Belanda, pengikut Yesus di Itali, pengikut Yesus di Swedia, pengikut Yesus di Denmark, pengikut Yesus di Polandia, pengikut Yesus di seluruh Eropa, pengikut Yesus di Australia, pengikut Yesus di Asia dan di Afrika, masih juga menutup mata tidak mau melihat bukti empiris Yesus = Roh Kudus = Manusia, Allah = Jahve = Adonai >< Yesus, Allah = Jahve = Adonai >< Roh Kudus, Allah = Jahve = Adonai >< manusia dan terus menyembah Yesus sebagai Tuhan, maka itu berarti, apakah Yesus adalah Tuhan atau Yesus bukan bukan Tuhan, sama saja, tetap akan menyembah Yesus.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se